Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

12 Oktober 2021

Update Global

- **Harga produsen di Jepang naik 6,3 persen *yoy* pada Agustus 2021 atau lebih besar dari konsensus pasar sebesar 5,9 persen.** Harga produsen tersebut mengalami kenaikan selama 7 bulan berturut-turut dan angka tertinggi sejak September 2008, di tengah lonjakan harga komoditas. *(Trading Economics)*

- **Harga grosir di Jerman meningkat 13,2 persen *yoy* pada September 2021.** Harga grosir tersebut merupakan level tertinggi sejak Juni 1974 setelah krisis minyak pertama karena *low base effect* tahun lalu dan kenaikan tajam harga bahan mentah dan produk antara. Kenaikan terbesar berasal dari biaya grosir logam dan bijih logam yaitu sebesar 62,8 persen. Sementara itu, harga grosir naik 0,8 persen *mom*. *(Trading Economics)*

- **Bank Dunia menyatakan utang negara-negara berpendapatan rendah mencetak rekor naik 12 persen dibanding tahun sebelumnya akibat pandemi covid-19.** Hutang kelompok negara itu tembus US$860 miliar atau Rp12.232 triliun (Kurs Rp14.224 per dolar AS) pada 2020 kemarin. Bank Dunia menyatakan lonjakan utang tersebut digunakan untuk paket kebijakan fiskal, moneter, dan gelontoran paket stimulus besar-besaran agar ekonomi tetap terjaga. *(CNN)*

- **Harga kapas di pasar internasional naik ke kisaran USD1,16 per ton atau setara Rp16.472 per ton (kurs Rp14.200 per dolar AS) pada Jumat (8/10) lalu**. Harga kapas tersebut merupakan level tertinggi dalam 10 tahun terakhir, tepatnya sejak 7 Juli 2011. Kenaikan harga kapas terjadi karena meningkatnya permintaan komoditas sejalan dengan pemulihan ekonomi di berbagai negara. Tapi di sisi lain, ada juga faktor pembatasan perdagangan kapas dari India, salah satu pengekspor kapas dunia kepada sejumlah negara mitra dagangnya. *(CNN)*

Update Domestik

- **Menteri Perdagangan memproyeksikan ekonomi digital Indonesia akan tumbuh delapan kali lipat pada 2030 menjadi Rp4.531 triliun dari Rp632 triliun saat ini.** Sektor perdagangan elektronik atau *e-commerce* diperkirakan masih akan menguasai peta ekonomi digital Indonesia tahun 2030 dengan kontribusi mencapai Rp 1.908 triliun atau sekitar 33-34 persen daripada total ekonomi digital. *(Antara)*

- **Presiden Joko Widodo melakukan groundbreaking pembangunan smelter tembaga PT Freeport Indonesia di KEK Gresik, Jawa Timur.** Investasi smelter baru tersebut mencapai Rp42 triliun. Smelter diproyeksi akan menghasilkan produksi emas rata-rata sebesar 35 ton per tahun. Nilai transaksi yang dihasilkan diperkirakan mencapai Rp30 triliun per tahun. Smelter juga diperkirakan bakal menyerap tenaga kerja sampai dengan 40 ribu tenaga kerja selama masa konstruksi. *(CNBC)*

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan DTD		Perubahan YTD	
Keuangan					
IDR/USD	14.218	▼	-0,07	▼	-1,18
IHSG	6.486	▲	0,41	▲	8,48
Gov Bond Yield					
- 5Y	5,1	▼	-0,24	▼	-1,57
- 10Y	6,2	▼	-0,21	▲	6,09
Arus Modal (Juta USD)					
- Saham	63,5	▼	-106,7	▲	2072,5
- Obligasi	42,9	▲	268,3	▼	-331,4
CDS 5Y	93,8	▼	-2,09	▲	38,40
Harga Komoditas Global					
Brent (USD/bbl)	83,9	▲	0,25	▲	61,89
WTI (USD/bbl)	80,6	▲	0,14	▲	66,18
CPO (MYR/mt)	5.100,0	▼	-1,07	▲	31,07
Emas (USD/oz)	1.759,3	▲	0,29	▼	-7,33
Batubara (USD/mt)	244,5	▲	2,47	▲	203,73
Karet (USD/mt)	173,8	▼	-0,17	▲	15,64
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,3	▼	-1,10	▲	108,19
Nikel (USD/mt)	19.136,3	▼	-0,47	▲	15,51
Tembaga (USD/lb)	434,6	▼	-0,47	▲	23,50
Timah (USD/mt)	36.382,0	▲	0,63	▲	79,00
Alumunium (USD/mt)	3.048,5	▲	3,26	▲	54,04
Kakao (USD/mt)	2.706,0	▲	0,89	▲	3,96
Harga Komoditas Domestik (Rp)					
Beras	11.650	=	0,00	▼	-0,85
Daging Ayam	35.550	▼	-0,56	▼	-1,39
Daging Sapi	124.550	▲	0,32	▲	5,19
Telur Ayam	23.600	▲	1,94	▼	-16,16
Bawang Merah	29.750	▲	0,51	▼	-12,76
Bawang Putih	29.350	▼	-0,68	▲	4,08
Cabai Merah	34.100	▼	-0,15	▼	-40,64
Cabai Rawit	38.350	▼	-2,91	▼	-34,05
Minyak Goreng	16.400	▼	-0,30	▲	13,89
Gula Pasir	14.000	▼	-0,36	▼	-2,44

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com